

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang akan digunakan untuk penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian ini dirancang dengan bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subyek secara jelas (Nursalam, 2008:81).

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan studi kasus ini adalah deskriptif.

Teknik penulisan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan pada Klien Lansia dengan Masalah Keperawatan Risiko Jatuh, maka penyusun studi kasus harus menjabarkan tentang konsep Lansia dan Risiko Jatuh. Teknik penulisan disusun secara naratif dan apabila diperlukan ditambahkan informasi kualitatif sebagai penciri dari batasan yang dibuat oleh penulis.

3.3 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Panti Sosial Tresna Werdha di Wisma Rama yang beralamat di Jalan Raya Panekan No. 01, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

b. Waktu penelitian

1. Persiapan proposal : Oktober – November 2018
2. Pengambilan data awal : 20 November 2018
3. Ujian proposal : 7 Desember 2018
4. Pengambilan data : 19-22 Maret 2019
5. Penyusunan : Maret – Mei 2019
6. Ujian : 31 Juli 2019

3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Risiko Jatuh.

3.5 Etika

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu persetujuan yang digunakan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul Aziz, 2012 : 93). Sebelum memberikan lembar persetujuan peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Apabila responden menolak maka peneliti tidak berhak untuk memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Alimul Aziz, 2012 : 94). Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Dan pada masing-masing lembar hanya diberi nomor kode.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan diperoleh pada hasil riset.

4. *Voluntary* (Sukarela)

Klien memberikan informasi dan masalah-masalah yang dialami secara sukarela dan tanpa paksaan untuk pemenuhan kebutuhan pengumpulan data.



